

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur. Dimana, selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel (Donsu, 2019). Intervensi yang diberikan yaitu terapi kompres hangat dengan menggunakan buli-buli panas dengan suhu 40°C– 43°C diletakkan di pinggul bagian bawah pasien. Pemberian kompres hangat ini dengan waktu 5-10 menit, dan dilakukan pada pasien 12 - 36 jam pasca operasi. Aromaterapi lavender diberikan pada pasien dengan cara pemberian inhalasi menggunakan humidifier yang diteteskan essential oil lavender sebanyak 3-4 tetes dengan waktu 5-10 menit.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Control Group Design* yaitu mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan tidak dipilih secara random atau acak. Sehingga peneliti memilih design ini untuk mengetahui perbedaan nyeri pada pasien sectio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender.

| | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------------------|----------|-----------|----------|
| Kelompok eksperimen | 01 _____ | X | _____ 02 |
| Kelompok kontrol | 03 _____ | X | _____ 04 |

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian *Non Equivalent Control Group Design*

Keterangan :

01 : Pengukuran skala nyeri sectio caesarea sebelum diberikan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi

02 : Pengukuran skala nyeri sectio caesarea setelah diberikan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi

03 : Pengukuran skala nyeri sectio caesarea sebelum diberikan intervensi standar operasional rumah sakit pada kelompok kontrol

04 : Pengukuran skala nyeri sectio caesarea setelah diberikan intervensi standar operasional rumah sakit pada kelompok kontrol

X1 : Intervensi terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender

X2 : Intervensi standar operasional rumah sakit

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Ruang Kebidanan RSUD Dr. H Abdul Moeloek tahun 2023. Penelitian dilakukan mulai 3 April – 3 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020).

Dalam populasi pada penelitian ini yaitu pasien post operasi sectio caesarea di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Berdasarkan data salah satu tenaga kesehatan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung rmenunjukkan jumlah persalinan dengan *Sectio Caesarea* pada bulan September sampai November 2022 sebanyak 85 orang dengan rata-rata perbulan 28 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu dari bagian adalah suatu populasi yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan dari sifat dan karakter dari populasi tersebut (Pamungkas, 2017).

Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi sectio caesarea di RSUD H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018). Purpose sampling adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Pamungkas, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang dilakukan operasi sectio caesarea
- c. Pasien yang 12 -36 jam setelah pembedahan
- d. Pasien yang belum pernah diberikan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender
- e. Pasien yang bersedia diberikan inhalasi aromaterapi lavender
- f. Pasien dengan kesadaran composmentis

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Pasien yang dirawat lebih dari 2 hari

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu : pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sampel estimasi proporsi (Lemeshow) :

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1)+Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 85}{(0,05)^2 (85-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 85}{(0,0025) (84) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{41,65}{0,21 + 0,49}$$

$$n = \frac{41,65}{0,7}$$

$n = 59,5$ dibulatkan menjadi 60 responden

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,1

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (19% = 0,19)

n = Besarnya sampel

Hasil dari perhitungan didapatkan 60 responden maka hasilnya terdiri dari 30 orang responden kelompok perlakuan dan 30 orang kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini adalah nyeri post operasi sectio caesarea.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diteliti agar variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam penelitian ini nyeri diukur dengan NRS (*numeric rating scale*) yaitu klien menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10.

Tabel 3.1
Definisi operasional

| Variabel | Definisi operasional | Cara ukur | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|------------------------------------|--|--------------------------------|-------------------------------------|------------|------------|
| Terapi kompres hangat | Meletakkan buli-buli panas yang dilapisi kain pada bagian punggung bawah dengan suhu 40-43 C diberikan selama 5-10menit. | - | - | - | - |
| Aromaterapi lavender | Pemberian aromaterapi lavender dengan inhalasi menggunakan diffuser yang diisi air bersih lalu di teteskan essential oil menggunakan pipet sebanyak 3-4 tetes dan diberikan selama 5-10 menit. | - | - | - | - |
| Nyeri post operasi sectio caesarea | Keluhan sakit yang di ungkapkan oleh pasien setelah post operasi sectio caesarea. pada pasien nyeri biasanya akan menunjukkan gejala fisik seperti muka tampak meringis, gelisah, sulit tidur dan sulit fokus. Serta menanyakan kepada pasien nyeri yang paling berat yang pernah dirasakan. | Wawancara dan lembar observasi | NRS (<i>numeric rating scale</i>) | 0-10 | Rasio |

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Purwanto, 2018). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis (Pamungkas, 2017). Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data nyeri responden. Data diperoleh dengan wawancara mengenai nyeri yang dialami pasien kemudian data diukur menggunakan lembar observasi berupa skala ukur nyeri NRS (*numeric rating scale*).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lembar informed consent
- b. Lembar observasi
- c. Standart Operasional Prosedur (SOP) terapi kompres hangat
- d. Standart Operasional Prosedur (SOP) aromaterapi lavender
- e. Essential oil lavender
- f. Skala ukur nyeri menggunakan NRS (*numeric rating scale*)

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmdjo, 2018). Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengukur skala nyeri menggunakan NRS (*numeric rating scale*) sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender. Peneliti akan mewawancarai dan mengobservasi nyeri yang dialami responden dengan post operasi sectio caesarea. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti akan mengumpulkan data pasien apakah sesuai dengan kriteria inklusi,

Peneliti juga akan melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan se jelas mungkin agar responden tidak perlu merasa takut sehingga responden yakin dan tenang serta percaya bahwa tindakan yang akan diberikan ini tidak akan menyakiti ataupun merugikan responden. Lalu peneliti akan meminta persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian ini setelah setuju responden akan diwawancari mengenai rasa nyeri yang dirasakannya saat ini sebelum akan dilakukannya tindakan, setelah itu peneliti akan melakukan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender kepada responden, peneliti memperhatikan tingkat kepanasan air pada buli-buli dan tetesan lavender pada tiap responden sama. Pengumpulan data dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2023.
 - c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian Kelompok Eksperimen
 - a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
 - b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
 - c. Peneliti membuat kontrak untuk dilakukan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender, peneliti akan memastikan apakah

- responden menyukai wangi aromaterapi lavender atau tidak. jika responden tidak menyukai dan menolak untuk diberikan aromaterapi lavender tersebut maka responden akan masuk ke responden kelompok kontrol. Jika responden menyukai wangi dari aromaterapi lavender tersebut maka peneliti akan melakukan kontrak dengan responden untuk diberikan intervensi terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender tersebut.
- d. Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yakni wawancara dan tindakan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender
 - e. Peneliti bertanya dan meminta responden menuliskan skala pengukuran nyeri sebelum dilakukannya terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender
 - f. Peneliti menjelaskan SOP terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender kemudian dilakukan tindakan yaitu memberikan terapi kompres hangat menggunakan buli-buli hangat yang dilapisi kain dengan suhu 40-43 C dan dibersamai diberikannya aromaterapi lavender menggunakan humidifier dan menggunakan essential oil sebanyak 3-4 tetes, kedua intervensi tersebut diberikan selama 5-10 menit dan 6 jam pasca diberikannya analgesic ketorolac selanjutnya akan di observasi oleh peneliti.
 - g. Peneliti bertanya dan meminta responden kembali menuliskan skala pengukuran nyeri setelah dilakukannya terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender
 - h. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
 - i. Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
 - j. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- c. Peneliti membuat kontrak dengan subjek untuk pelaksanaan teknik relaksasi nafas dalam yang akan dilakukan.
- d. Peneliti memberi penjelasan mengenai tindakan yang akan dilakukan, yakni wawancara dan tindakan relaksasi nafas dalam.
- e. Peneliti meminta responden menuliskan skala pengukuran nyeri sebelum dilakukannya relaksasi nafas dalam.
- f. Peneliti menjelaskan SOP relaksasi nafas dalam dan kemudian subjek melakukan teknik relaksasi nafas dalam sesuai dengan SOP rumah sakit yaitu mengatur posisi responden rileks, lalu mencontohkan untuk menarik nafas dalam dan menghembuskannya secara perlahan dan melakukan sebanyak 3 kali, setelah diberikan contoh barulah responden dapat mencoba dan mempraktikannya sewaktu terasa nyeri dan selanjutnya diobservasi oleh peneliti.
- g. Peneliti meminta responden kembali menuliskan skala pengukuran nyeri setelah dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam.
- h. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- i. Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- j. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengelolaan Data

Proses pengolahan data terdapat beberapa langkah diantaranya:

1. *Editing*

Hasil wawancara dan observasi yang diperoleh harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Perlu dilakukan pengecekan apakah data sudah benar atau belum. Pada penelitian ini hasil wawancara telah dilakukan pengecekan kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti.

2. *Coding*

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya dilakukan tahap *coding*. *Coding* adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing*

Tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

4. *Cleaning*

Tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, jika data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

J. Analisis Data

Analisa data yang digunakan yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo,

2018). Analisa pada penelitian ini dilakukan penilaian nyeri sebelum dan sesudah operasi sectio caesarea.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender terhadap nyeri post operasi sectio caesarea. Setelah didapatkan data maka dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini digunakan uji t jika data normal. Apabila distribusi data tidak normal, maka menggunakan uji wilcoxon.